**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara yang berazaskan pancasila maka pendidikan di Indonesia mempunyai isi dan tujuan pendidikan yang berlandaskan kepada falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu pancasila. Inilah yang akan menjadi pedoman pokok di dalam usaha pendidikan, merealisasikannya dan dikembangkan melalui usaha-usaha pendidikan kita sejak dalam keluarga, masyarakat dan sekolah.

Dari falsafah negara ini, segala kegiatan negara dan bangsa berpedoman kepadanya, sebagai pemberi garis perjuangan. Demikian pula dalam usaha pendidikan, maka tujuan pendidikan dirumuskan dengan jelas dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 ayat (2) disebutkan “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.” Pernyataan ini mengandung makna bahwa semua aspek yang terdapat dalam Sistem Pendidikan Nasional akan mencerminkan aktivitas yang dijiwai oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia.

Menurut Sunarya (1969) dikutip oleh Fuad Ihsan (2011:114), Pendidikan Nasional adalah suatu sistem pendidikan yang berdiri diatas landasan dan dijiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdi kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila Dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ini berarti bahwa Sistem Pendidikan nasional adalah Sistem Pendidikan Pancasila dan tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan pendidikan nasional yang sebagian besar adalah tanggung jawab profesional setiap guru. Pengembangan kualitas manusia ini merupakan suatau keharusan dalam era globalisasi dewasa ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia tersebut. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, ada beberapa unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu mulai dari penyajian kurikulum yang tepat, pengadaan sarana prasarana pendidikan dan juga pengadaan guru yang berkualitas. Pendidik dalam hal ini guru sangat dituntut dapat berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi balajar bagi siswa dalam mencapai hasil proses pembelajaran. Masalah yang berkaitan dengan guru dalam proses pembelajaran biasanya terkesan pada persoalan kurang memadainya kualifikasi dan kemampuan guru.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah masalah efektifitas, efisien dan standardisasi pengajaran, hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia. Pada umumnya yang menjadi permasalahan khusus dalam dunia pendidikan adalah Rendahnya Minat dan Hasil Belajar Siswa

Dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa minat dan hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, dengan kata lain minat dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran terkadang guru hanya memikirkan bagaimana proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, namun kurang memperhatikan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hal ini terlihat dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa karena dalam proses pembelajaran masih cenderung didominasi oleh guru dan di dalam kelas siswa terlihat pasif atau hanya sebagai pendengar.

Kurangnya minat dan hasil belajar siswa disebabkan karena guru terbiasa dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan atau pemberian tugas dan kurang menggunakan model pembelajaran. Dimana proses pembelajaran lebih terfokus pada guru, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya minat dan hasil belajar siswa menunjukan bahwa rendahnya mutu pembelajaran, hal ini dapat diartikan bahwa kurangnya efektifitas dalam proses pembelajaran.

Pola mengajar guru yang belum memuaskan atau masih monoton sehingga siswa bosan, penerapan metode yang belum sesuai dengan materi dan juga sarana prasarana yang kurang memadai, serta motivasi belajar yang masih rendah maka dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di lingkup sekolah dibutuhkan berbagai model pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru agar proses belajar yang tercipta di kelas menjadi lebih dinamis dan bernuansa interaktif.

Selain itu model pembelajaran yang digunakan juga harus dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dalam fase remaja sesuai dengan pedoman psikologi individu. Beberapa diantara tugas perkembangan tersebut menjadi landasan terciptanya model pembelajaran aktif yang mengedepankan kerja sama dari para peserta didik sehingga tercipta nuansa kelas yang dinamis, interaktif, dan dapat menjadi faktor stimulan agar peserta didik dapat mengembangkan pola pikir yang kritis.

Sehingga saat ini, terdapat berbagai macam model yang digunakan dari turunan model pembelajaran aktif. Salah satu dari model yang berkembang dan sering digunakan pada kegiatan belajar mengajar adalah Debat Aktif. Debat Aktif digunakan pendidik dalam upaya menumbuh kembangkan pola pikir kritis dan kemampuan kerja sama antar peserta didik dalam bentuk kelompok. Perkembangan model pembelajaran debat aktif saat ini masih berlangsung, bahkan model ini diterapkan hingga menjadi jenis kompetisi antar pelajar hingga tingkat dunia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas XI IPA SMAN 1 Kotarih Kabupaten Serdang Badagai Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, minat dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Minat dan hasil belajar siswa masih rendah dan kurang optimal
2. Pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa saat belajar.
3. Siswa kurang ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dalam proses pembelajaran masih cenderung didominasi oleh guru dan didalam kelas siswa terlihat pasif atau hanya sebagai pendengar.
4. Hasil belajar siswa yang kurang optimal terlihat dari belum tercapainya Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.
5. **Batasan Masalah**

Karena melihat luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahannya. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang diteliti dapat terjangkau sesuai dengan kemampuan penulis serta menjadi lebih terarah. Pembatasan masalah ini juga dilakukan dengan pertimbangan waktu, dana, tenaga, dan alat-alat yang diperlukan. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Debat Aktif Dengan Menggunakan Video
2. Pencapaian belajar dalam penelitian ini dibatasi pada minat dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata Pelajaran PPKn dalam hal ini dibatasi pada materi Budaya Politik.
3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Dengan Menggunakan Video Dapat Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas XI IPA SMAN 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta perumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dengan Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Dengan Menggunakan Video Dapat Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI IPA SMAN 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Ingin mengetahui seberapa besar siswa bersemangat mengikuti pelajaran melalui model pembelajaran debat aktif dengan menggunakan video.
3. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan program pembelajaran serta melaksanakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa
4. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
5. **Manfaat Penelitian**
6. Siswa terlatih untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas baik dengan sesama siswa maupun guru.
7. Siswa terlatih dan mampu mengemukakan pendapatnya di depan orang banyak.
8. Memperbaiki perilaku belajar siswa agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran di kelas XI IPA SMAN 1 Kotarih Tahun Pelajaran 2017/2018.
9. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi PPKn untuk memanfaatkan model pembelajaran secara efektif dalam mengajar.
10. Sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk menjadi calon pendidik yang profesional.
11. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar diperlukan sebagai pegangan dalam proses penelitian yang dikerjakan oleh penulis. Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah : “Dengan menggunakan model pembelajaran debat aktif dengan menggunakan video, merupakan upaya agar siswa lebih berfikir kritis, mampu mengemukakan pendapatnya dan meningkatkan minat belajarnya serta meningkatkan hasil belajar”.

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara sebelum melakukan penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah: “dengan penerapan model pembelajaran debat aktif dengan menggunakan video dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Kotarih Kabupaten Serdang Badagai Tahun Pelajaran 2017/2018”.